

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI

Darwis

(darwiz_saputra@rocketmail.com)

Jurusan Management

STIE MDP

Abstrak : Volume perdagangan merupakan suatu pemicu naik atau turunnya *Return* yang akan dihasilkan dalam transaksi dalam BEI. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh yang terjadi pada suatu tingkat volume perdagangan terhadap *return* saham LQ-45 selama bulan Ramadhan di BEI. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisa tingkat pengaruh yang terjadi antara volume perdagangan terhadap *return* adalah dengan menggunakan analisis *return* realisasi, analisis regresi linier. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah hipotesis yang dibuat tidak dapat diterima. Dan dinyatakan tidak terdapat pengaruh antara volume perdagangan dan *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Simpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham LQ-45 selama bulan Ramadhan (1429H – 1433H) periode tahun 2008 – 2012 di BEI.

Kata kunci : *Return*, volume perdagangan, saham LQ-45, Bursa Efek Indonesia

Abstract: The volume of trade is a rise or fall of Return triggers that would result in a transaction in IDX. The purpose of this thesis is to determine the level of effect that occurs at a level of trading volume on stock return LQ-45 during the month of Ramadan in IDX. The research method used in analyzing the degree of influence that occurs between trading volume to return is the return realized by using analysis, linear regression analysis. The results achieved in this study is a hypothesis that is not acceptable. And otherwise there is no effect between trading volume and stock returns LQ-45 in Indonesia Stock Exchange. The conclusions obtained there is no effect of trading volume on stock return LQ-45 during the month of Ramadan (1429H - 1433H) year period from 2008 to 2012 in the BEI.

Keywords: Return, trading volume, shares of LQ-45, Indonesia Stock Exchange

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang, dan tujuan yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor.

Setiap investor yang ingin memaksimalkan kekayaan akan

tertarik suatu investasi yang memberikan tingkat expected return yang lebih tinggi dibandingkan dengan peluang investasi lainnya. Dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya, sehingga investor hanya bisa memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan

dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya menyimpang dari yang diharapkan. Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga risikonya.

Investasi dapat diartikan sebagai pengalokasian sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Setiap investor akan memperhitungkan berbagai aspek yang mendukung tujuan investor pada masa mendatang yang lebih baik sebagai imbalan atas komitmen waktu dan usaha yang telah dilakukan pada saat ini. Motivasi seorang investor adalah untuk memperoleh dividen atau *capital gain*.

Investasi yang biasanya dilakukan oleh seorang investor tidak selalu akan memperoleh keuntungan, bahkan dapat memperoleh kerugian yang cukup besar. Keuntungan dan kerugian tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti pergerakan harga minyak dunia, pergerakan nilai mata uang, dan masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhinya.

Investasi sendiri dapat diklasifikasi menjadi dua jenis diantaranya : Investasi langsung dan tidak langsung. Investasi tidak langsung dapat dilakukan investor dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan emiten. Investasi langsung dapat dilakukan oleh seorang investor melalui pasar modal, pasar uang, dan pasar turunan (Jogiyanto, 2010, h.7).

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai penambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2012, h.55).

Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal

merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Semakin tinggi minat atau permintaan saham semakin mendorong kenaikan harga saham.

Dampak yang timbul pada saat hari raya keagamaan, libur sekolah, tahun baru, dan Ramadhan dalam kalendar, menyebabkan kenaikan serta penurunan dari harga dan volume yang terjadi. Hal tersebut yang menyebabkan investor tarik-ulur dalam menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Terutama pada saat bulan Ramadhan, dimana pada bulan ini semua harga kebutuhan pokok akan meningkat bahkan hingga dua kali lipat dari harga semua yang diikuti oleh kenaikan barang kebutuhan lainnya

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI** ”.

2. LANDASAN TEORI dan HIPOTESIS

2.1 Return

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan atau individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dengan :

$R = Return$

$P_t = \text{Harga Saham Periode } t$

$P_{t-1} = \text{Harga Saham periode } t-1$

2.2 Indeks Saham

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

Saat ini, BEI mempunyai beberapa macam indeks saham dan tanggal tersebut di tetapkan sebagai hari jadi bursa efek Indonesia (Jogiyanto, 2010, h.101).

1. IHSG, indeks saham yang menggabungkan semua saham, baik biasa maupun preferen.
2. Indeks LQ-45, 45 saham yang masuk dengan pemilihan berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar.
3. Jakarta *Islamic index*, merupakan indeks yang berisi dengan 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan Syariah Islam.
4. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, indeks papan Utama merupakan indeks yang digunakan untuk menampung emiten yang berukuran besar dan mempunyai kinerja yang baik, sedangkan indeks papan pengembangan merupakan indeks untuk menyetatkan perusahaan yang kinerjanya menurun.
5. Indeks Kompas 100, berisikan 100 saham yang berkategori mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang tinggi, fundamental yang kuat dan kinerja yang baik.
- 6.

Dari lima jenis indeks saham yang telah di sediakan oleh pihak BEI yang akan dibahas dalam

penelitian ini adalah mengenai indeks saham LQ – 45, dimana indeks saham LQ – 45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ 45,

2.3 Volume Perdagangan

Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4 Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham LQ – 45 selama bulan Ramadhan di BEI.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena data yang diperoleh telah tersedia sebelumnya.

Objek Penelitian ini berupa indeks Saham LQ -45, dimana saham LQ -45 merupakan kumpulan saham yang telah dianggap *liquid* oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling*, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah harga dan volume perdagangan dalam indeks LQ-45 selama bulan Ramadhan periode tahun 2008 - 2012. Diantara 45 emiten yang terdapat dalam indeks LQ-45 hanya akan diambil 23 emiten yang bersifat tetap selama masa pengumpulan data. Dan dari 23 emiten tersebut hanya

diambil sebanyak sembilan emiten yang diteliti dalam penelitian ini. Data tersebut diambil dengan cara mendata perhari selama masa aktif transaksi.

Kemudian Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis Regresi dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dengan,

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Nilai regresi

e = Kesalahan

Setelah menggunakan analisis regresi lalu dapat pula ditemukan nilai dari Uji-T dengan menggunakan SPSS.

Uji-T Statistik

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2001).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Jika dinyatakan secara statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 = b_i = 0 \qquad H_i = b_i \neq 0$$

T hitung dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi (bi)}}{\text{Standar deviasi (bi)}}$$

Jika t- hitung > dari t- tabel (α , df) maka H_0 ditolak, dan

Jika t- hitung < dari t- tabel (α , df) maka H_0 diterima.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, serta memasukan variabel-variabel seperti *return* sebagai variabel bebas dan *volume* sebagai variabel terikat. maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.022	.024		.944	.415
	Volume	-4.334E-10	.000	-.293	-.531	.632

a. Dependent Variable: Return

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat dihasilkan suatu pembahasan bahwa telah diperoleh t- hitung (0,944) < t-tabel (3.18245) maka H_0 diterima, karena berdasarkan hasil analisa tersebut tidak terdapat pengaruh antara *volume* terhadap *return* saham LQ-45 selama bulan Ramadhan (1429H) di BEI.

Hasil penelitian ini berarti sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Chen et all (2001, h. 162) yang menyatakan bahwa tidak selalu ditemukan hubungan kausal antara variabel *volume* perdagangan dengan *return*. Pada pasar modal US, UK, Kanada dan itali ditemukan bahwa *volume* perdagangan tidak berhubungan secara kausal dengan variabel *return*.

5. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka

dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan analisa data tersebut diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh Volume perdagangan yang terjadi pada saham LQ-45 terhadap *return* saham LQ-45 selama bulan Ramadhan dengan periode selama lima tahun terakhir (2008 – 2012) di Bursa Efek Indonesia dan hipotesis ditolak.

5.2 Saran

Tingkat pengaruh yang tidak dihasilkan dapat dipelajari oleh investor dan dijadikan sebagai acuan dalam memperluas wawasan serta mengetahui tingkat pengaruh yang terjadi berdasarkan volume terhadap *return* pada saham LQ-45 selama bulan Ramadhan dengan periode lima tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin 2010, Jurnal Manajemen, Definisi, Kriteria dan Faktor yang Berperan Terhadap Naiknya Indeks LQ-45, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/indek-lq-45-definisi-kriteria-dan.html>. (Diakses Tanggal 19 September 2012)
- [2] BAPEPAM DISCLAIMER KONTAK HUMAS 2006, Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia, <http://www.bapepam.go.id/bapepamlk/organisasi/index.htm>. (Diakses Tanggal 19 September 2012)
- [3] Bursa Efek Indonesia 2010, Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id/Home/AboutUs/VisionAndMission/tabid/70/language/id-ID/Default.aspx>. (Diakses Tanggal 19 September 2012)
- [4] Eduardus, Tandelilin 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi ke-1, Kanisius, Jogjakarta.
- [5] Fahmi, Irham 2012, *Pengantar Pasar Modal*, Alfabeta, Bandung.
- [6] Ghozali, Imam 2005, Aplikasi Analisis Maultivariate dengan Program SPSS, Badan Unit Universitas Diponogoro, Semarang.
- [7] Halim, Abdul 2005, *Analisis Investasi*, Edisi ke-2., alamba Empat, Jakarta.
- [8] Haosana, Cincin 2012, Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin, Pengaruh *Return On Asset* dan *Tobin's Q* Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2044/PENGARUH%20RETURN%20ON%20ASSET%20DAN%20TOBIN%27S%20Q%20TERHADAP%20TVA%20PADA%20PERUSAHAAN%20RETAIL%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BEI.pdf?sequence=2>. (Diakses Tanggal 19 September 2012)
- [9] Indriastuti, Ariyani 2003, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Analisis Pengaruh Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap *Return* Saham Dengan Metode *Intervalling*, <http://eprints.undip.ac.id/9637/>. (Diakses Tanggal 19 September 2012)
- [10] Jogiyanto 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 7, Salemba empat, Yogyakarta.
- [11] Saham.us 2012, Daftar Saham LQ-45 Terbaru Periode Februari 2012 – Juli 2012, <http://www.saham.us/index.php/data-saham/daftar-kode-a-simbol/10929-daftar-saham-lq-45-terbaru-periode-feb-2012-jul-2012>. (Diakses Tanggal 19 September 2012)
- [12] Samsul, Mohamad 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta.

- [13] Sunariyah 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi ke-5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [14] Trihendradi, Cornelius 2008, *Step by Step SPSS 16*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- [15] Wahyu, Dheni Fuadi 2009, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap *Return Saham Sektor Properti yang Listed* di BEI, eprints.undip.ac.id/16973/1/DHENY_WAHYU_FUADI.pdf. (Diakses Tanggal 19 September 2012)